

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui resiliensi pada mahasiswa penyintas bencana banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi mahasiswa penyintas bencana banjir berdasarkan komponen resiliensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang mahasiswa yang merupakan penyintas bencana banjir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek merupakan individu yang resilien. Hal ini terlihat dari keseimbangan yang dimiliki subjek. Subjek dapat mengambil pembelajaran atas kehidupannya bahwasanya hidup tidak selalu baik, adakalanya kehidupan berada di atas dan adakalanya berada dibawah. Subjek dapat memahami bahwa hidup adakalanya bahagia dan adakalanya sedih, subjek juga sangat teguh dan gigih untuk bertahan melewati bencana banjir. Subjek memiliki semangat yang kuat meskipun banyak rintangan dalam hidupnya. Subjek tetap menjalankan perkuliahannya dengan penuh semangat selama terjadinya bencana banjir. Subjek juga gigih dalam mencari pekerjaan agar dapat membantu meringankan kedua orangtuanya. Subjek memiliki kemandirian dan tidak bergantung pada oranglain, subjek memiliki tujuan hidup untuk menjadi sukses agar dapat membanggakan kedua orangtuanya sehingga kehidupan yang subjek jalani menjadi bermakna, Subjek juga memahami keberadaan dirinya, subjek menyadari bahwa setiap individu memiliki jalan hidupnya masing-masing, hal ini membuat subjek menjadi lebih mampu untuk menerima berbagai kondisi maupun keadaannya. Kemampuan resiliensi subjek berkembang dengan persiapan, dukungan, serta pengalaman adaptasi pada lingkungan mereka selama terkena bencana banjir yang terjadi setiap tahunnya.

Kata Kunci: Aceh, Bencana Banjir, Lhoksukon, Mahasiswa, Resiliensi, Unimal

ABSTRACT

This research is to determine the resilience of student flood disaster survivors. This research aims to determine the description of the resilience of student flood disaster survivors based on resilience components. The method used in this research is a qualitative method with a phenomenological approach. Sampling in this research used a purposive sampling technique with data collection methods using interviews, observation and documentation. The subjects in this research were three students who were flood disaster survivors. The results of this research show that the three subjects are resilient individuals. This can be seen from the balance that the subject has. Subjects can learn from their lives that life is not always good, sometimes life is at the top and sometimes at the bottom. The subject can understand that life is sometimes happy and sometimes sad, the subject is also very firm and persistent in surviving the flood disaster. The subject has a strong spirit despite many obstacles in his life. The subject continued to carry out his lectures with enthusiasm during the flood disaster. The subject is also persistent in looking for work in order to help his parents. The subject has independence and does not depend on other people, the subject has a goal in life to be successful so that he can make his parents proud so that the life that the subject lives becomes meaningful, the subject also understands his own existence, the subject realizes that each individual has their own path in life, this makes The subject becomes more able to accept various conditions and circumstances. The subject's resilience abilities develop with preparation, support, and experience of adapting to their environment during the flood disasters that occur every year.

Keywords: Aceh, Flood Disaster, Lhoksukon, Resilience, Students, Unimal